

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kasus rabies pada anjing yang terinfeksi virus rabies telah di uji sebanyak 117 sampel otak, terdapat hasil perbandingan warna negatif dan positif 61% hasil negatif dan dengan perbandingan 39% hasil positif. Dengan metode pengujian FAT di Laboratorium Patologi Balai Besar Veteriner Denpasar. Dalam uji ini FAT merupakan uji yang terbaik dalam mendiagnosa rabies, karena tingkat akurasinya yang cukup tinggi.

5.2. Saran

Guna untuk mencegah penyebaran virus rabies pada anjing perlu adanya peningkatan lalu lintas Hewan Pembawa Rabies (HPR). Tingkatkan koordinasi kesadaran masyarakat dalam membantu pemerintah atas kewaspadaan virus rabies menjadi tanggung jawab semua, tidak hanya Dinas Peternakan, Balai Besar Veteriner, dan Kesehatan Hewan untuk mewujudkan Indonesia menuju bebas rabies.